

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

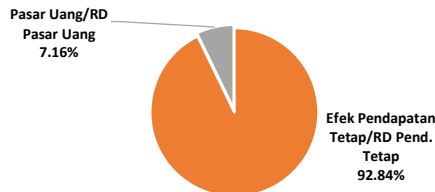
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

## STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), instrumen pasar uang maksimal 20%.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

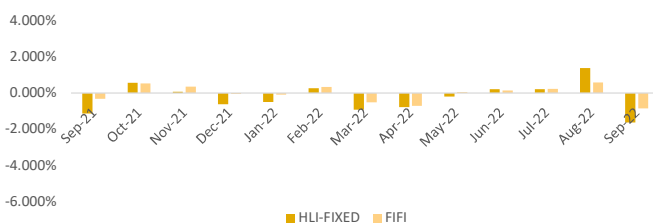


## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

FR0040	FR0072
FR0056	FR0078
FR0068	FR0082
FR0070	FR0087
FR0071	PBS011

## KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Fixed vs Benchmark-FIFI



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI- Fixed	-1.64%	-0.07%	-0.83%	-1.93%	-1.96%	38.40%
Benchmark*	-0.84%	-0.02%	-0.53%	0.05%	-0.79%	55.63%

## Analytic Performance (September 2021 - September 2022)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	-2.81%	-0.23%
Annualized Risk	2.78%	1.60%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.23%	-0.02%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.80%	0.46%

\* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013  
 Mata Uang : Rupiah Indonesia  
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,383.9677  
 (Per 30 September 2022)  
 Biaya Manajemen : 1.00% p.a  
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

## KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	-1.64%	-0.07%	-0.83%	-1.93%	-1.96%	8.55%
Fixed Income Unit Link Index *	-1.48%	-0.49%	-1.63%	-1.55%	-2.26%	15.71%

\* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

## ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2022 mengalami inflasi 1.17% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat deflasi 0.21% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK September 2022 tercatat 5.95% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 4.69% (yoy). Ke depan, tekanan inflasi IHK diperkirakan meningkat, akibat dampak lanjutan (*second round effect*) dari penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, menguatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan, dan masih tingginya harga energi dan pangan global. Pada akhir 2022, inflasi IHK berisiko melebihi batas atas sasaran 3.0±1% dan oleh karena itu diperlukan sinergi kebijakan yang lebih kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 September 2022 memutuskan untuk menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DDR) sebesar 50 bps menjadi 4.25%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) sebesar 50 bps menjadi 3.50%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) sebesar 50 bps 5.00%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive*, dan *forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke sasaran 3.0±1% pada semester kedua 2023, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD di bulan September 2022 relatif terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan September terdepresiasi yaitu dari 14,853 di akhir Agustus 2022 menjadi 15,232 di akhir September 2022. Sampai dengan 30 September 2022 nilai tukar terhadap USD terdepresiasi 6.68% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya.
- Pada September 2022, koreksi saham dalam negeri terjadi setelah rally pada bulan sebelumnya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dominan ditutup di zona merah pada bulan Agustus 2022, IHSG turun 1.92% ke level 7.040,80 dari posisi 7.178,59 pada akhir Agustus 2022. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya pengetatan moneter global yang dilakukan mayoritas bank sentral berbagai negara di dunia yang membuat takut investor di seluruh pasar keuangan.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan September 2022 ditutup turun. Secara berturut-turut *yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.45%, 7.41%, 6.98%, dan 5.74% yang sebelumnya di bulan Agustus 2022 berada di 7.18%, 7.15%, 6.72%, dan 4.94%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 September 2022 sebesar Rp. 730.26 triliun, turun dari bulan Agustus 2022 yang sebesar Rp. 759.51 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.31% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan September 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar Rp. 161.08 triliun.
- Sampai dengan bulan September 2022, indeks reksa dana saham mencatat *return* 0.95% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 3.69% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan September 2022 mencatat *return* -0.79% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 1.90% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.